BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dunia kesenian, secara spesifik dalam penelitian ini yaitu musik, dapat menjadi dan dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat Indonesia untuk menyuarakan dan memberikan keresahan, kritik sosial, dan juga dijadikan sebagai alat komunikasi politik antara masyarakat terhadap pemerintah.

Yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia kini hanyalah semuanya mempunyai satu tujuan yang sama, tujuan yang dapat membantu satu sama lainnya dan juga membuat politik dan pemerintahan di Indonesia agar menjadi lebih baik lagi karena dari setiap tahun ke tahun kondisi dan hasilnya masih tetep sama saja, maka dari itu diperlukan semua masyarakat untuk mencoba memperbaiki dan mencoba terus menerus untuk melontarkan kritikan terhadap pemerintah sampai mereka mendengarkan.

Tetapi disini juga harus dilihat kalau masyarakat Indonesia juga sebenarnya hanya dapat mengeluh saja kebanyakan. Dalam lagu merah juga Efek Rumah Kaca mengkritisi masyarakat yang mempunyai daya mengkritik yang minim. Masyakarat sudah tidak peduli dengan politik Indonesia, tetapi juga tidak mau untuk mendukung kandidat-kandidat yang ada, tidak mau memberikan kritikan.

Memang benar kalau pun memberikan kritikan pastinya tidak akan didengar namun sebagai yang merasakan langsung dampak dari pemerintah, seharusnya sebagai masyarakat, harus bisa untuk lebih antusias, semangat dan pantang menyerah meskipun pada akhirnya pasti mendapatkan perlakuan yang sama. Setidaknya sebagai masyarakat, sudah mencoba terus-menerus untuk menunjukan kalo masyarakat Indonesia itu ingin perubahan, ingin mempunyai negara yang lebih

baik, ingin semuanya merasakan kebahagiaan yang sama. Itulah yang akan didapat jika semuanya berani untuk bersuara.

Dari aktor-aktor politik pun juga harus memiliki kesadaran dan rasa kepedulian yang besar terhadap rakyat Indonesia. Sifat ini haruslah ditanamkan jauh sebeluh mereka mempunyai niatan untuk mencalonkan diri. Dan juga mereka tidak seharusnya melupakan rakyatnya karena rakyatlah yang memilih diri mereka, tanpa rakyat mereka tidak akan berhasil untuk mendapatkan jabatan yang mereka mau.

Pelaku politik yang telah berhasil memasuki roda pemerintahan harus terus selalu memberikan rasa terima kasih mereka kepada warga Indonesia, dan harus mencoba untuk lebih mengurangi kepentingan diri sendiri, karena yang harusnya mereka pikirkan secara berlebih itu adalah warga Indonesia, menjadi pejabat berarti adalah mengabdi kepada masyarakat, bukan harus seenaknya bebas melakukan apapun demi keuntungan pribadi dan menelantarkan mereka yang telah memilih. Pemikiran seperti ini haruslah ditanam dalam-dalam agar dunia perpolitikan di Indonesia menjadi lebih baik, agar aktor-aktor politik di Indonesia menjadi lebih peduli lagi dengan Negaranya.

Lagu Merah ini juga menyadarkan masyarakat agar lebih memahami dan mengikuti betul perpolitikan di Indonesia, karena itu akan sangat membantu dan para calon pemimpin pun tidak akan bisa menipu lagi para masyarakat. Juga dengan mengerti dan memahami politik, masyarakat juga dapat mengetahui dimanakah letak kesalahan yang dilakukan oleh aktor-aktor politik di Indonesia ini. Dengan mengetahui letak kesalahannya, maka masyarakat dapat memberikan pendapat, kritik dan saran mereka kepada pemerintah, dengan begitu masyarakat menunjukan kalau mereka juga bisa berkontribusi terhadap negara meskipun tak bisa semuanya turun langsung memperbaiki kesalahan-kesalahan.

Satu-satunya jalur untuk menyampaikan kritik yaitu melalui jalur tertutup dikarenakan pemerintahan sekarang sangatlah sulit untuk menerima masukan-masukan yang berguna dari masyarakatnya. Maka dari itu kebanyakan dari masyarakat menggunakan musik atau lagu-lagu yang kini perlahan mulai banyak bertambah lagu-lagu yang bertemakan politik ataupun mempunyai makna yang mengarah ke politik, yang dibungkus menggunakan kalimat-kalimat metafora dan kiasan agar tidak terlalu terlihat seperti mengkritik dan aman untuk selalu dibawakan.

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis mendapatkan data penelitian dengan studi pustaka dan wawancara. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan dari sebuah wawancara dan juga berbagai macam jurnal, buku-buku, dan dokumen yang mengandung pembahasan yang sama atau mendekati dengan topik yang telah ditulis.

5.2 Kritik dan Saran

Saran penulis untuk lagu ini adalah lebih dipermudah lagi Bahasa dan kata-kata yang digunakan didalam lagu, karena tidak semuanya mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dalam membedah lagu karena tidak semua orang punya dan ingin menghabiskan banyak waktu untuk mencari tahu maknanya, kecuali mereka adalah kritikus musik, aktivis politik, filsuf dan budayawan.

Lagu Merah ini sangatlah bagus sebagai lagu yang mewakilkan keresahan-keresahan yang muncul dikalangan masyarakat dan aktor politik. Mungkin kedepannya kalau bisa per bait nya memiliki makna yang berbeda-beda yang tidak terlalu mirip sehingga yang membedah dan mendengar akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan melalui arti dan maksna dari lagu tersebut.

Dalam lagu ini juga seharusnya diceritakan pula seputaran gerakan sosial baru atau kasus-kasus yang menjadi inti dasar dari beberapa lirik dalam lagu Merah, sehingga lebih banyak yang mengerti dan semangatnya pun akan bangkit karena

banyak masyarakat Indonesia yang semangat atau jiwanya itu bangkit ketika membaca, menonton atau mendengar cerita, kasus atau kisah-kisah yang untuk mereka itu berhubungan dengan apa yang sedang mereka rasakan, sehingga itu dapat membuat mereka berkontribusi demi kemajuan Indonesia.

Jikalau menurut pembaca penelitian ini masihlah kurang dalam memberikan informasi, penulis memohon maaf karena penulis tahu kalau dirinya masih memiliki banyak kekurangan dalam menuliskan penelitian seperti ini, karena tidak ada manusia yang sempurna, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya penulis dapat membuat dan menulis penelitian yang lebih baik lagi, lebih sempurna dan akurat.

UNIVERSITAS NASIONAL